

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi saat ini perkembangan teknologi komunikasi semakin berkembang. Media komunikasi kini mengalami pergeseran menjadi berbasis digital dan internet. Berdasarkan hasil riset *eMarketer* yang diunggah pada laman [kominfo.go.id](http://kominfo.go.id), data pengguna internet di Indonesia diperkirakan sebanyak 123 juta orang. Cakupan dan kecepatan penyebaran informasi yang luas menjadikan internet sebagai pilihan media komunikasi yang efektif dan efisien. Jika dibandingkan dengan media komunikasi lainnya, media komunikasi berbasis online sangat minim biaya produksi tetapi informasi bisa tersebar kepada khalayak luas. Salah satu media komunikasi berbasis internet yang memiliki minat pengguna yang tinggi yaitu blog. Blog menjadi media sebagai penghimpun dan memperluas hubungan melalui kesamaan dan ketertarikan.

Blog merupakan jenis situs web menggunakan perangkat lunak daring sebagai ruang untuk menulis dengan mengajak pembaca berinteraksi. Istilah *weblog* hadir sebagai kumpulan situs pribadi yang berisi berbagai informasi segala hal. Ada karya tulis, dokumen, gambar, bahkan bermuatan link dari berbagai situs internet. Pada awalnya blog layaknya buku harian online bagi para pengisinya, yang disebut *blogger*.

Seiring berkembangnya waktu, blog hadir tidak hanya sebagai media berbagi informasi tetapi menjadi media keuntungan bagi para pemiliknya. Terdapat layanan kerja sama dengan *Goggle Adsense*, program periklanan melalui internet yang disediakan oleh Goggle. Kerja sama tersebut dengan cara memuat iklan pada blog yang nantinya akan menghasilkan keuntungan untuk pemilik blog dari jumlah pengunjung. Selain itu, blog juga menjadi media penyalur berbagi informasi yang berkaitan dengan hobi. Berawal dari *blogger* yang bersifat pribadi lalu berkembang menjadi komunitas, diantaranya komunitas yang memiliki ketertarikan dengan sepak bola.

Sepak bola menjadi olahraga populer di dunia dengan jumlah penggemar yang fantastis dibandingkan dengan jumlah penggemar cabang olahraga yang lain. Cabang olahraga yang berasal dari Cina ini menjadi subjek perbincangan yang menarik disegala situasi dan kalangan usia tanpa melihat kelas sosial. Tidak hanya sekedar olahraga, sepak bolapun tak jarang ikut serta dalam pergolakan ekonomi bahkan dinamika politik. Hal ini karena banyaknya aspek yang terlibat dalam sepak bola seperti, pemain, manajemen, bisnis dan *sponsorship*, pejabat publik, regulasi, hingga yang paling utama bergeraknya suatu tim sepak bola yaitu suporter.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan atmosfer suporter sepak bola yang tinggi dengan terbentuknya komunitas suporter masing-masing tim. Portal PSSI.org, laman resmi dari organisasi sepak bola Indonesia mencatat terdapat 165 klub sepak bola putra yang ada di Indonesia tersebar dari Sabang hingga Merauke. Masing-masing klub tersebut memiliki komunitas suporter.

Persib Bandung salah satu tim besar Indonesia yang terkenal dengan dukungan suporter fanatik. Pendukung Persib didominasi masyarakat Jawa Barat. Hal tersebut tidaklah mutlak karena banyak juga pendukung Persib yang berasal dari luar Jawa Barat, bahkan hingga mancanegara. Fakta tersebut tidak terlepas dari perkembangan teknologi komunikasi yang saat ini bisa menyatukan penggunanya dari berbagai daerah.

Persib resmi didirikan pada tanggal 14 Maret 1933. Bandoeng Inlandsche Voetball Bond (BIVB) menjadi cikal bakal terbentuknya Persib. BIVB merupakan tim yang menjadi alat perjuangan kaum nasionalis, juga memberikan andil dalam terbentuknya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) pada 19 April 1930 di Yogyakarta. Mulai dari BIVB hingga menjadi Persib memiliki sejarah panjang yang juga berkaitan dengan perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi penjajahan Belanda dan Jepang. Awal dekade 30-an muncul klub sepak bola Bandung yaitu Persatuan Sepakbola Indonesia Bandung (PSIB) dan National Voetbal Bond (NVB). Kedua tim ini sepakat bersatu dan hadir lah Persib Bandung. Pada saat itu, ada klub sepak bola Bandung juga yang menjadi saingan Persib yaitu, Voetbal Bond Bandung dan Omstreken (VBBO) yang bermarkas di pusat kota dan sering bertanding di lapangan UNI dan SIDOLIG. Menjelang kedudukan Jepang, VBBO membubarkan diri dan memberikan tiga lapangan untuk Persib yakni UNI, SIDOLIG, SPARTA (kini Stadion Siliwangi).

Seiring berjalannya waktu, perjalanan Persib terus mengalami lika-liku. Hingga pada tahun 2014 setelah puasa gelar selama 19 tahun akhirnya Persib menjadi Juara Liga Super Indonesia dibawah pelatih lokal sekaligus mantan

pemain Persib, Djadjang Nurjaman. Atmosfer juara berlanjut di turnamen Piala Presiden 2015. Persib meraih juara dengan mengalahkan Sriwijaya FC 2-0. Namun, setelah itu prestasi Persib terus mengalami penurunan. Keberhasilan tim secara finansial tidak bisa diimbangi dengan peningkatan prestasi. Bahkan dengan mendatangkan mantan pemain Chelsea, Michael Essien sekalipun tidak bisa membangkitkan prestasi tim.

Keterpurukan Persib di tahun 2017 menimbulkan kekecewaan dan menimbulkan masalah bagi Bobotoh. Hal ini menjadi permasalahan karena harapan Bobotoh terhadap prestasi Persib yang tidak kunjung meningkat. Bobotoh menjadi bagian dari Persib. Ketika Persib memiliki permasalahan maka akan berdampak pada Bobotoh dan lingkungan sosial, diantaranya dikalangan suporter tanah air. Kekecewaan itu berlanjut di media sosial. Kolom komentar akun media sosial yang berkaitan dengan Persib penuh dengan kritikan dan ungkapan kekecewaan.

Puncaknya pada tanggal 17 Oktober 2017 ratusan Bobotoh melakukan aksi unjuk rasa ke kantor manajemen Persib untuk menyuarakan kekecewaan terhadap tim secara langsung. Bobotoh menuntut tanggung jawab manajemen terhadap penurunan prestasi tim. Tidak hanya itu, salah satu blog yang dikelola oleh kelompok Bobotoh yaitu [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) ikut mengungkapkan kekecewaan melalui tulisan yang diunggah dalam blog tersebut. Artikel berjudul “Masalah Persib Adalah Masalah Sosial Bagi Bobotoh” menjadi salah satu artikel yang pada saat itu mewakili keresahan Bobotoh terhadap Persib. Blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) menyampaikan bahwa kondisi Persib pada saat itu sedang tidak baik dan harus

disarankan oleh pendukungnya. Penulis juga menyampaikan gagasan apa saja yang bisa dilakukan untuk perubahan Persib. Sebelum memulainya liga, Blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) telah melakukan analisis kemungkinan yang akan terjadi pada Persib melalui artikel “Essien, Kado Bikin Aget” dan artikel “Nista, Maja, Utama”. Penulis membawa Bobotoh masuk ke dalam tulisan dan seolah Bobotohlah yang menulis artikel tersebut.

Artikel berjudul “Essien, Kado Bikin Aget” menjelaskan kehadiran pemain sekelas dunia di Persib, yaitu Essien untuk bergabung di Kompetisi 2017. Pro dan kontra timbul saat mantan pemain Chelsea itu diperkenalkan sebagai pemain Persib. Ada yang bersuka cita dan berharap menjadi tombak perubahan. Namun, tidak sedikit yang skeptis karena catatan cederanya. Sebesar apapun nama pemain tidak ada sejarahnya nama besar pemain lebih besar dibandingkan nama besar Persib jika pemain tersebut belum membawa Persib juara. Prinsip tersebut selalu ditekankan Bobotoh kepada setiap pemain baru Persib, dan hal tersebut dituangkan secara ringkas dengan penggunaan bahasa yang baik dalam artikel berjudul “Essien, Kado Bikin Aget”.

Artikel berjudul “Nista, Maja, Utama” menyampaikan kekhawatiran tidak tercapainya target juara dengan kondisi tim gemilang pemain bintang. *Nista, Maja, Utama* memiliki arti keterlaluhan terhadap suatu perilaku yang tercela. Peribahasa tersebut berasal dari Bahasa Sunda yang menggambarkan analisis Persib di tahun 2017. Akan menjadi masalah besar apabila Persib tidak juara tetapi juga akan menjadi perbincangan apabila Persib juara. Sebab hadirnya petinggi Persib di jajaran pengurus Liga menjadi isu mempermudah beberapa

peraturan, diantaranya bisa mendatangkan *marquee player* sekelas Michael Essien dan Carlton Cole.

Artikel yang berjudul “Essien, Kado Bikin Aget”, “Nista Maja, Utama” dan “Masalah Persib Adalah Masalah Sosial Bagi Bobotoh” tidak hanya menyampaikan keresahan suporter melainkan sebagai bentuk pelawanan terhadap kelompok besar, yaitu dari Bobotoh untuk Persib Bandung. Ketiga artikel tersebut merupakan rangkaian yang saling berkaitan mengenai kondisi Persib di Kompetisi Liga Indonesia 2017.

Blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) merupakan salah satu blog yang dibentuk oleh Bobotoh sebagai media informasi yang berkaitan dengan Persib Bandung. Berdiri sejak tahun 2012, blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) menyajikan artikel-artikel yang sedang menjadi topik hangat dikalangan Bobotoh. Tidak hanya berisi artikel mengenai isu Bobotoh dan Persib, dalam blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) juga berisi analisis sebelum pertandingan, analisis hasil pertandingan serta bincang pemain dan tokoh Persib.

Bahasa yang digunakan pada artikel menggunakan bahasa sehari-hari dengan campuran antara Bahasa Indonesia dengan bahasa daerah domisili Persib Bandung, yaitu Bahasa Sunda. Secara emosional antara Persib dan Bahasa Sunda memiliki kedekatan. Penyajian artikel dengan humor dan lelucon membuat pembaca tidak jenuh. Ciri khas ini mengantarkan blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) menerbitkan buku. Hingga kini sudah ada enam buku yang berisi artikel-artikel yang sudah dimuat dalam blog tersebut.

Sering kali artikel mengenai olahraga khususnya sepak bola dikemas dengan bahasa dan pembahasan yang serius dan monoton. Namun, blog

stdsiliwangi.com dapat menyajikan artikel dengan bahasa yang mudah dipahami. Keunikan tersebut membuat peneliti tertarik untuk membahas bagaimana artikel dalam blog stdsiliwangi.com disusun, serta motif dan pesan apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Penelitian ini akan dikaji melalui pendekatan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk dengan mengacu pada struktur wacana yang dianalisis melalui dimensi teks. Adapun judul penelitian yang digunakan yakni, Analisis Wacana Tentang Persib dan Bobotoh dengan Studi Analisis Wacana Pada Blog stdsiliwangi.com.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Setiap artikel yang dibuat blog stdsiliwangi.com memiliki pesan yang disampaikan. Tidak hanya sekedar dari teks dan pembahasan tetapi ada rekonstruksi sosial yang dibentuk. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, fokus penelitian adalah menganalisis artikel berjudul “Essien, Kado Bikin Aget”, “Nista Maja, Utama”, dan “Masalah Persib Adalah Masalah Sosial Bagi Bobotoh” dalam blog stdsiliwangi.com menggunakan pendekatan analisis wacana Teun A. Van Dijk, dengan mengungkapkan struktur makro, superstruktur, struktur mikro pada ke tiga artikel tersebut.

Analisis dimensi teks dipilih untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tekstual dengan analisis komprehensif dalam memproduksi tiga artikel tersebut. Kedepannya diharapkan bisa menjadi referensi penulisan artikel khususnya mengenai sepak bola.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana struktur makro tentang Persib dan Bobotoh dalam blog stdsiliwangi.com?
2. Bagaimana superstruktur tentang Persib dan Bobotoh dalam blog stdsiliwangi.com?
3. Bagaimana struktur mikro tentang Persib dan Bobotoh dalam blog stdsiliwangi.com?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian tentang Persib dan Bobotoh pada blog stdsiliwangi.com menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Mengetahui struktur makro tentang Persib dan Bobotoh dilihat dalam blog stdsiliwangi.com.
2. Mengetahui superstruktur tentang Persib dan Bobotoh dalam blog stdsiliwangi.com.
3. Mengetahui struktur mikro tentang Persib dan Bobotoh dalam blog stdsiliwangi.com.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam pengaplikasian pengetahuan tentang analisis wacana, khususnya mengenai pengaruh artikel terhadap Bobotoh dalam mendukung Persib Bandung.

### **1.5.2 Manfaat Akademis**

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengaplikasian ilmu komunikasi yang sudah dipelajari, khususnya mengenai analisis wacana teks;
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi media penambah wawasan bagaimana suatu teks disusun dan makna apa yang disampaikan melalui pendekatan analisis wacana.